

INTISARI

Haryadi, TRI W. 2017. Perbandingan Hasil Hematokrit Pada Sampel Yang Dikirim Secara Konvensional dan *Pneumatic Tube*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Pengiriman sampel laboratorium dengan sistem *pneumatic tube* mempermudah dan mempercepat pengiriman sampel sampai pada tujuan, yaitu dari ruang pengambilan darah ke laboratorium. Sistem *pneumatic tube* menimbulkan getaran kecil pada sampel akibat perubahan kecepatan selama pengangkutan, sehingga dapat menyebabkan mikrolisis. Faktor lisis inilah yang menjadi landasan berpikir untuk membandingkan hasil pemeriksaan Hematokrit antara pengiriman sampel secara *Konvensional* dengan pengiriman sampel menggunakan sistem *Pneumatic tube*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proposive sampling* dengan sampel yang diambil sebanyak 30 sampel darah. Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penelitian di laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Moewardi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Saphiro Wilk* dengan bantuan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji paired sampel t Test terlihat nilai (p) sig > 0,062. Karena nilai (p) sig > 0.05 maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hematokrit yang ditentukan dengan pengiriman secara manual dan pengiriman secara *pneumatic tube* tidak ada perbedaan secara nyata.

Kata Kunci: Hematokrit, Manual, *Pneumatic Tube*

ABSTRACT

Hariyadi, TRI W. 2017. Hematocrit Level Comparison Between Blood Samples Which Are Collected By Conventional And Pneumatic Tube Delivery Systems. D-IV Study Program Analyst Health, Faculty Of Health Sciences, Setia Budi University.

Pneumatic tube delivery system makes sample delivery from sampling room to laboratory faster and easier. Pneumatic tube system produces small vibration caused by velocity change to the sample on delivery proces, that may cause microlysis. It is the basic of hematocrit level comparison between blood samples which are collected by conventional and Pneumatic tube delivery systems.

The research uses proposive sampling method with 30 blood samples. Data were collected from research in clinical laboratory of Dr.Moewardi Regional Public Hospital. Data were analysed with Saphiro Wilk Method using computer.

The results of the research shows (p) sig $>0,062$. Ho is accepted because of (p) sig >0.05 . The conclusion is no significant hematokrit difference between blood samples which are collected by Conventional and Pneumatic tube delivery system.

Keywords: Hematokrit, Manual, Pneumatic Tube